

## Identifikasi Aspek Kemampuan Berfikir Kreatif Pada Soal Matematika Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 9

Palupi Sri Wijayanti

Universitas PGRI Yogyakarta

Email: [upick.09@gmail.com](mailto:upick.09@gmail.com) atau [palupi@upy.ac.id](mailto:palupi@upy.ac.id)

*Article received : 5 Januari 2018, article revised : 14 Agustus 2018, article published: 19 Agustus 2018*

**Abstrak:** Kemampuan berfikir kreatif merupakan hal yang harus dikembangkan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini berdasarkan pada amanat peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. Pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif siswa terangkum dalam kompetensi ketrampilan yaitu pada kompetensi dasar keempat. Namun demikian pembelajaran di kelas harus terdapat materi dan masalah yang dapat memunculkan kemampuan berfikir kreatif siswa. Pada kurikulum 2013, pembelajaran pada kelas 4 SD yaitu tematik sehingga tidak ada pemisahan mata pelajaran. Namun demikian, guru harus dapat memberikan pengalaman yang terbaik bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir kreatif untuk permasalahan-permasalahan yang dianggap susah oleh siswa antara lain soal matematika. Oleh karena itu perlu mengidentifikasi aspek kemampuan berfikir kreatif yang ada pada soal matematika dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013. Aspek-aspek kemampuan berfikir kreatif adalah berfikir luwes (flexibility), asli (originality), rinci (elaboration), fasih (fluency). Pada buku tematik kelas 4 tema 7 terdapat 3 materi soal matematika yang bertujuan untuk melatih siswa dapat memahami dan menginterpretasikan laporan berdasarkan data-data yang diperoleh. Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif ada pada pelajaran 1, 2, dan 4.

**Kata Kunci:** kemampuan berfikir kreatif, buku tematik terpadu, soal matematika, kelas 4, tema 9.

**Abstract:** The ability to think creatively is something that must be developed in classroom learning. This is based on the mandate of the ministry of education and culture. Learning that can provide experience to develop students' creative thinking skills are summarized in skills competency, namely in the fourth basic competency. However, classroom learning must have material and problems that can bring students' creative thinking skills. In the 2013 curriculum, learning in grade 4 elementary school is thematic so there is no separation of subjects. However, the teacher must be able to provide the best experience for students in developing the ability to think creatively for problems that are considered difficult by students, among others, math problems. Therefore, it is necessary to identify aspects of creative thinking skills that exist in mathematics problems in the integrated curriculum in the 2013 curriculum. The aspects of creative thinking ability are flexible thinking, originality, elaboration, fluency. In the thematic book grade 4 theme 7 there are 3 math problem materials that aim to train students to understand and interpret reports based on the data obtained. Some activities that can develop creative thinking skills are in lessons 1, 2 and 4.

**Keywords:** creative thinking skills, integrated thematic books, math problems, grade 4, theme 9.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran di satuan pendidikan dasar maupun menengah saat ini telah menggunakan kurikulum 2013. Karakteristik pembelajaran dengan kurikulum 2013 di satuan pendidikan dasar yaitu mata pelajaran yang terpadu dan berdasarkan tematik sehingga tidak ada pemisahan mata pelajaran secara khusus seperti Bahasa Indonesia, PKn, IPS, maupun

mata pelajaran yang lain. Pembelajaran tematik di sekolah dasar memiliki tujuan untuk memberikan kompetensi lulusan bagi para siswa yang terbagi dalam tiga dimensi. Dimensi kompetensi lulusan sekolah dasar yaitu dimensi sikap, dimensi pengetahuan, dan dimensi ketrampilan. Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Kemendikbud, 2014).

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Buku teks pelajaran tematik terpadu yang dikeluarkan oleh pemerintah mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal (Kemendikbud, 2014).

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 pasal 1 ayat 23, disebutkan bahwa buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti. Pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) melakukan kontrol buku dengan cara penilaian untuk menyediakan buku teks pelajaran yang layak pakai (Kemendiknas, 2008). Berdasarkan Depdikbud (2013) kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran ditelaah dan/atau dinilai oleh BSNP dan buku tersebut ditetapkan sebagai sumber utama belajar dan pembelajaran setelah dinilai layak oleh BSNP (Giani, Zulkardi, & Hiltrimartin, 2015).

Buku teks yang telah ditelaah dan dinilai oleh BSNP dapat digunakan dan diedarkan secara umum. Selain terdapat penilaian dari BSNP, praktik di lapangan juga menyebutkan terdapat saran guna memenuhi kompetensi saat pembelajaran dilaksanakan di kelas. Beberapa saran dalam penelitian Masduki, Subandriah, Irawan dan Prihantoro (2013) adalah rendahnya proporsi soal-soal dalam buku teks yang mendorong siswa untuk mampu menggunakan kemampuan penalaran mereka dalam menyelesaikan masalah matematika. Aryani dan Hiltrimartin (2011) menyatakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi dan intuisi. (Giani, Zulkardi, & Hiltrimartin, 2015).

## PEMBAHASAN

### Tinjauan Umum Berfikir Kreatif

Berfikir kreatif merupakan salah satu teknik berfikir yang memiliki karakteristik khusus. Menurut McGregor (Mahmudi, 2008) berpikir kreatif mengarahkan perolehan pengetahuan (*insight*) baru, pendekatan baru, perspektif baru, atau metode baru dalam memahami sesuatu. Berfikir kreatif akan muncul apabila memiliki tugas-tugas atau masalah yang

menantang. Anwar, dkk (2012) menyebutkan bahwa berfikir kreatif adalah cara baru dalam melihat dan mengerjakan sesuatu yang memuat 4 aspek antara lain, *fluency* (kefasihan), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), dan *elaboration* (keterincian).

Aspek *fluency* (kefasihan) merupakan aspek yang berkaitan dengan cara siswa membangun ide. Kefasihan dalam berfikir kreatif dilihat dari jawaban benar yang diberikan oleh siswa. Aspek *flexibility* (keluwesan) merupakan aspek yang mengarah pada kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dengan beragam cara penyelesaian yang berbeda. Penggunaan cara yang berbeda ini diawali dengan memandang permasalahan yang diberikan dari sudut pandang yang berbeda. Aspek *originality* (keaslian) merupakan aspek yang dilihat dari cara penyelesaian terkait dengan berapa siswa yang memberikan jawaban atau cara penyelesaian tersebut. Semakin jarang siswa memberikan suatu jawaban yang sama atau cara penyelesaian yang sama, semakin tinggi tingkat keaslian jawaban tersebut. Namun aspek ini juga tetap harus mempertimbangkan kesesuaian dan kemanfaatan jawaban. Aspek *elaboration* (keterincian) merupakan aspek yang terkait dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan secara runtut, rinci dan saling terkait antara satu langkah dengan langkah yang lain. Penggunaan konsep, istilah, dan notasi yang sesuai juga dipertimbangkan dalam aspek ini (Samsiyah & Rudyanto, 2016).

Berdasarkan aspek-aspek berfikir kreatif maka dapat ditentukan indikator kemampuan berfikir kreatif yaitu mampu berfikir lancar, luwes, orisinal, dan mampu mengelaborasi. Memiliki kemampuan berfikir lancar terlihat dari kesigapan dan cepat tanggapnya siswa dalam menyelesaikan persoalan dan masalah yang sedang dihadapi. Siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif juga dapat ditandai dengan mempunyai berfikir luwes atau fleksibel yang dapat memberikan ide-ide penyelesaian yang beragam. Jika dalam pembelajaran matematika, siswa dapat dilatih untuk memberikan interpretasi matematis dalam bentuk yang bervariasi. Selain itu, siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif dapat memberikan ide dan gagasan baru dalam menyelesaikan masalah. Misalnya siswa tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu cara dan dapat menjabarkan atau menjelaskan baik permasalahan maupun solusinya ke hal-hal yang lebih luas dan rinci kepada teman yang lain.

### **Identifikasi Berfikir Kreatif Pada Buku Tematik**

Identifikasi kemampuan berfikir kreatif pada buku tematik SD kelas 4 dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif pada pembelajaran di kelas. Pengalaman belajar yang akan diperoleh siswa dapat dikondisikan melalui arahan serta kesempatan dalam mengelola kelas saat pelajaran berlangsung. Beberapa pelajaran yang dipilih dalam proses pengembangan kemampuan berfikir kreatif diuraikan sebagai berikut.

Soal 1



Ayo Cari Tahu

Buatlah kelompok yang terdiri atas 7–8 siswa. Tuliskan makanan yang kalian santap tadi malam.

No.	Nama siswa	Makan malam	No.	Nama siswa	Makan malam

Apa saja informasi yang dapat kamu temukan dari pengumpulan data ini? Gunakan kosakata yang baku dalam menuliskannya.

Selanjutnya, gabungkan data yang kalian miliki dengan data kelompok lain. Tuliskan hasilnya pada tabel dengan menggunakan turus (*tally*)! Perhatikan contoh berikut!

Data Kelompok

Kelompok	Makan malam	Jumlah	Jumlah
1			

Apa yang dapat kamu laporkan dari data tersebut? Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantumu!

1. Apakah seluruh siswa di kelasmu sudah mengonsumsi makanan sehat tadi malam?
2. Apa saja makanan sehat yang dikonsumsi? Berapa banyak siswa yang mengonsumsinya?
3. Apa saja makanan tidak sehat yang dikonsumsi mereka? Berapa banyak siswa yang mengonsumsinya?
4. Apa yang dapat kamu simpulkan dari data ini?
5. Apa yang dapat kamu lakukan tentang hal ini?

(Sumber: Buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 9, 2014: 5)

Soal 1 merupakan bahan kegiatan pada pelajaran 1 tema 9. Tujuan pembelajaran pada pelajaran 1 adalah 1) Dengan bertukar informasi, siswa mampu mengumpulkan data atau informasi tentang makanan yang dikonsumsi dengan benar. 2) Dengan membaca data yang terkumpul, siswa mampu menyusun laporan dari data tersebut dengan menggunakan kosakata baku atau kata-kata dengan benar. 3) Dengan menggali informasi, siswa mampu mengumpulkan data dengan menggunakan turus (*tally*) dengan teliti. 4) Setelah mengumpulkan data, siswa mampu menyusun laporan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik dengan benar. 5) Setelah mengetahui jenis makanan, siswa mampu mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya dengan benar.

Pada kegiatan ini, siswa diajak untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang dibutuhkan. Kegiatan pengumpulan informasi ini termasuk beberapa langkah yang

mendorong para siswa untuk mengembangkan kemampuan untuk berfikir lancar dan luwes. Dalam mengembangkan kemampuan berfikir lancar, siswa dapat menuliskan hasil dari wawancara dari narasumber untuk menyusun laporan selanjutnya. Selain itu, siswa juga dilatih untuk teliti dan tanggap terhadap jawaban narasumber yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Kesempatan berfikir luwes juga demikian dapat dilatihkan dari kegiatan ini yaitu untuk menampilkan data tidak hanya dalam bentuk tally atau turus tapi bisa juga ditampilkan dalam simbol lain yang mudah bagi dirinya (siswa). Jadi guru dapat memberikan arahan kepada siswa untuk dapat menampilkan data dengan krasi masing-masing yang dapat memberikan tambahan pengalaman banyak baginya.






Soal 2

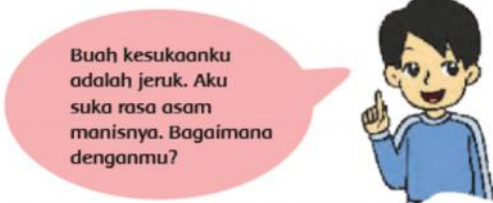


Sekarang, ayo berlatih membuat grafik batang. Coba lihat tabel data di bawah ini!

Tabel Data Buah-buahan yang Disukai di Kelas IV (Jumlah Siswa: 32)

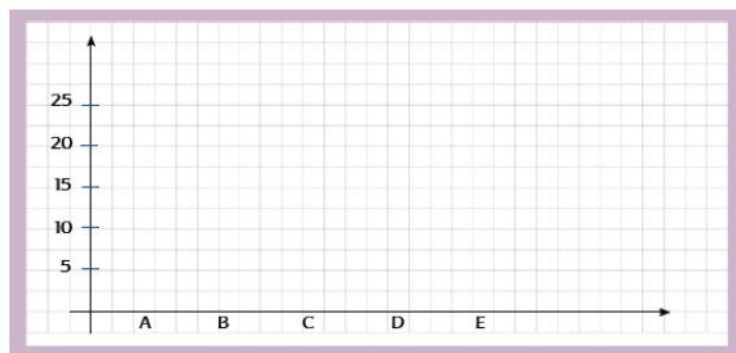
\*Setiap siswa hanya boleh memilih 1 jenis buah

No.	Buah-Buahan	Jumlah siswa yang menyukainya
1.	Pisang 	13
2.	Jeruk 	9
3.	Jambu air 	3
4.	Semangka 	7
5.	Pepaya 	2



Buah kesukaanku adalah jeruk. Aku suka rasa asam manisnya. Bagaimana denganmu?

Buatlah grafik batang dari data tadi pada bagan berikut. Kamu dapat mewarnai setiap batang dengan warna yang berbeda menggunakan pensil warna. Beri keterangan sesuai data yang ada.



Komunikasikan grafik batang yang kamu buat kepada seorang temanmu. Bandingkan hasil grafik batangmu dengan temanmu. Apa yang dapat kamu pelajari dari grafik batang?

(Sumber: Buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 9, 2014: 17)

Soal 2 merupakan aktivitas pembelajaran tematik pada pelajaran 3 buku tema 9. Pelajaran 3 memiliki tujuan untuk 1) Dengan membaca tabel, siswa mampu menggali informasi dari laporan survei tentang makanan kesukaan di suatu sekolah dengan benar. 2) Dengan melakukan survei, siswa mampu membuat laporan dari data yang terkumpul dengan menggunakan kosakata baku dengan benar. 3) Dengan melihat data hasil pengukuran, siswa mampu mengolahnya dengan aturan pembulatan dengan teliti. 4) Dengan mengolah data, siswa mampu membuat grafik batang berdasarkan data tersebut dan menyusun laporan kesimpulannya dengan benar.

Soal 3



Siapkan timbangan badan dan pengukur tinggi badan. Hitunglah berat badan dan tinggi badanmu, kemudian hitunglah berat badan idealmu.

Siswa Perempuan				Siswa Laki-laki			
No.	Nama	Berat badan ideal	Pembulatan berat badan ideal (ke satuan terdekat)	No.	Nama	Berat badan ideal	Pembulatan berat badan ideal (ke satuan terdekat)

\*Contoh pembulatan ke satuan terdekat:  
 Berat ideal= 35,2. Bilangan 35,2 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 35.  
 Berat ideal= 38,7. Bilangan 38,7 dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 39.

Olah data yang telah kamu dapatkan ke dalam tabel berikut.

Kriteria	Banyak siswa dengan berat badan di bawah batas bawah (kurus)	Banyak siswa dengan berat badan normal (ideal)	Banyak siswa dengan berat badan di atas batas atas (gemuk)
	A	B	C
Laki-laki			
Perempuan			

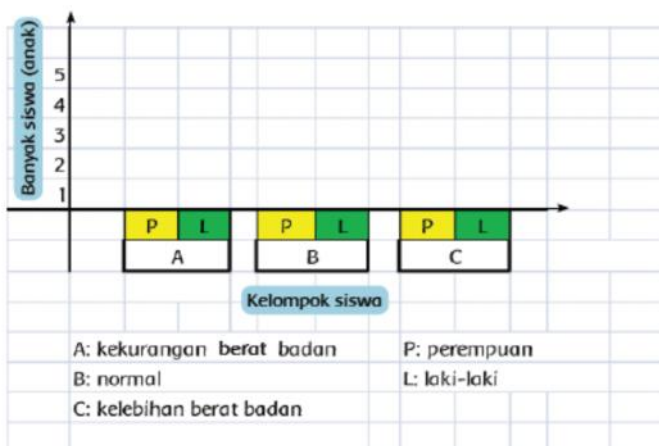
Tuangkan data tersebut ke dalam grafik batang ganda berikut ini.

**Grafik batang ganda**

Grafik batang ganda digunakan untuk:

- menampilkan lebih dari 1 jenis informasi
- membandingkan dua kelompok data

(Sumber: Buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 9, 2014: 25)



- \*Gunakan warna kuning untuk membuat grafik batang siswa perempuan.
- \*Gunakan warna hijau untuk membuat grafik batang siswa laki-laki.
- \*Warna hijau dan kuning dapat diganti dengan warna-warna lainnya.



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Berapa banyak siswa perempuan/laki-laki dengan golongan berat badan kurang?  
\_\_\_\_\_
2. Berapa banyak siswa perempuan/laki-laki dengan golongan berat badan normal?  
\_\_\_\_\_
3. Berapa banyak siswa perempuan/laki-laki dengan golongan berat badan lebih?  
\_\_\_\_\_
4. Golongan manakah yang tertinggi jumlahnya? \_\_\_\_\_
5. Siapakah yang memiliki berat badan normal terbanyak? Laki-laki atau perempuan?  
\_\_\_\_\_ Berapa banyaknya? \_\_\_\_\_

Buatlah 2 pertanyaan terkait grafik di atas, kemudian jawablah.

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_

Kesimpulan apa yang dapat kamu temukan dari adanya grafik batang ganda yang kamu buat?

(Sumber: Buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema 9, 2014: 26)

Soal 3 merupakan bahan kegiatan pada pelajaran 4. Pelajaran ini sangat kental dengan materi matematika yaitu statistika. Tujuan pelajaran 4 yaitu 1) Dengan membaca tabel, siswa mampu menggali informasi dari laporan survei tentang makanan kesukaan di suatu sekolah dengan benar; 2) Dengan melakukan survei, siswa mampu membuat laporan dari data yang terkumpul dengan menggunakan kosakata baku dengan benar; 4) Dengan melihat data hasil pengukuran, siswa mampu mengolahnya dengan aturan pembulatan dengan teliti; 5) Dengan mengolah data, siswa mampu membuat grafik batang berdasarkan data tersebut dan menyusun laporan kesimpulannya dengan benar; 6) Dengan mengenal cara membuat kalung, siswa mampu menghasilkan karya berupa kalung dari biji-bijian dengan teknik kolase dengan benar; 7) Dengan membaca informasi yang tersedia, siswa mampu mengenal cara membuat kalung dari biji-bijian dengan benar; 8) Dengan mengenal cara membuat kalung, siswa mampu

mendesain karya berupa kalung dari biji-bijian dengan benar. Tujuan pelajaran 4 untuk materi matematika yaitu pada poin 1, 4, dan 5. Materi matematika pada pelajaran 4 yaitu mengenai statistika dan penyajian data. Pada kelas 4 SD sudah diperkenalkan dengan membuat data dan menyajikan data. Hal ini dapat memberikan pengalaman berharga bagi siswa terlebih pelajaran pada SD adalah tematik sehingga matematika terintegrasi dengan materi pelajaran yang lain baik dari data yang dikumpulkan maupun menyimpulkan hasil data.

Identifikasi kemampuan berfikir kreatif pada materi statistika dan penyajian data dalam pelajaran 4 yaitu dilihat dari aspek kerincian, keaslian, dan keluwesan. Aspek kerincian dapat dilatihkan kepada siswa dalam menuliskan data yang telah diperoleh siswa dari hasil pengamatan yang telah dilakukan siswa. Kerincian juga terlihat dari data yang disajikan siswa sehingga dapat disajikan sesuai dengan sumber yang diperoleh. Kerincian juga dapat terlihat dari penyusunan pelaporan dan penyajian data. Siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif untuk lebih teliti dan rinci dalam merubah sumber menjadi data yang bisa dipahami orang lain. Aspek keaslian dapat dilihat dari pekerjaan siswa yang menuliskan kata-kata kunci maupun data-data khusus sebagai kunci pengembangan laporan. Guru akan mengetahui pekerjaan para siswa yang bisa saja akan ada beberapa bentuk penyajian data yang beragam. Aspek keluwesan dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menerjemahkan penyajian data pada grafik ke dalam informasi penting yang sekaligus menjawab pertanyaan yang telah tersedia. Aspek keluwesan siswa ini akan sangat bermanfaat bagi permasalahan di kehidupan yang akan datang. Hal ini dikarenakan beberapa informasi penting yang mungkin bisa ditemui para siswa adalah dalam bentuk grafik maupun tabel sehingga pelajaran 4 ini memberikan pengalaman siswa sejak dini untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif agar memperoleh pengetahuan dasar mengenai penyajian data dan interpretasi data.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran di SD terpadu sesuai dengan tematik sehingga pelajaran matematika tidak terjadwal seperti pembelajaran di SMP maupun SMA. Pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema ke 9 terdapat pelajaran matematika pada pembelajaran ke-1, ke-3, dan ke-4 dengan kompetensi dasar yang menyertai yaitu pada KD 3.15, 3.16, 4.15, dan 4.16. Kompetensi dasar tersebut berbunyi memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur, menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana, mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran, menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik.

## **REKOMENDASI**

Pelajaran tematik pada SD sangatlah bermanfaat bagi siswa karena siswa akan memiliki pengetahuan dan pemahaman materi-materi pelajaran berdasarkan hal-hal yang ada di sekelilingnya. Demikian pula dengan pelajaran matematika sehingga materi ini dapat sebagai



prior knowledge dan dapat dikembangkan pada tingkatan kelas yang lebih tinggi. Selain itu, guru dapat memberikan pengarahannya yang mampu memberikan bimbingan pada siswa untuk memahami dan mudah membaca serta menginterpretasikan data berdasarkan grafik dan informasi yang telah tersedia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. N., & Aness, M. (2012). An examination of the relationship between creative thinking and academic achievements of secondary school students. *International Interdisciplinary Journal of Education*, 1(219), 1-4
- Aryani, F., & Hiltrimartin, C., (2011). Pengembangan LKS Untuk Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII Di SMP Negeri 18 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(2), DOI: <https://doi.org/10.22342/jpm.5.2.578>.
- Depdiknas. (2008). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Giani, Zulkardi, & Hiltrimartin, C. (2015). Analisis Tingkat Kognitif Soal-soal Buku Teks Matematika Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 78-98. Doi: 10.22342/JPM.9.2.2125
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2014). *Makananku Sehat dan Bergizi* : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmudi, A. (2008). Tinjauan kreativitas dalam pembelajaran matematika. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 37-49.
- Peraturan Pemerintah RI. (2013). Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika. *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*, 2(1), 7-13.